

**Sahmiar Pulungan<sup>1</sup>,  
Dharmawati<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Syariah dan Hukum, UIN  
Sumatera Utara

<sup>2</sup> Fakultas Teknik dan Komputer, Universitas  
Harapan Medan

Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan  
Estate Kecamatan Kenanga Baru  
Kota Medan, Sumatera Utara, 20371

Email: sahmiaarpulungan@gmail.com

# *Pembelajaran Tajwid Bagi Anak Berbasis Teknologi Informasi*

**10.18196/berdikari.v9i1.9535**

## **ABSTRACT**

This community service activity aims to extend the knowledge and to motivate children in reading AL-Qur'an well and correctly using tajwid application. The activity was done in Masjid Babussalam Pasar X Tembung, Percut Sei Tuan District, Deli Regency, Serdang. The activity targets were the children around the environment of Masjid Babussalam. The methods used in this activity were lecturing and practice. There are 3 stages of this implementation activity namely preparation, implementation, and evaluation. The activity results are the increased ability of the children in comprehending and in understanding as well as in using tajwid application in AL-Qur'an learning. If seen from the evaluation, it is found that the children feel enthusiastic and happy in learning AL-Qur'an using this application.

*Keywords: Learning, AL-Qur'an, Tajwid Application, IT Utilization*

## **ABSTRAK**

Tujuan dilaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk memperluas pengetahuan dan memotivasi anak-anak dalam membaca Alquran dengan baik dan benar menggunakan aplikasi tajwid. Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Babussalam Pasar X Tembung kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Target kegiatan ini adalah anak-anak disekitar lingkungan masjid Babussalam. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah dan praktik. Tahapan pelaksanaan meliputi tiga kegiatan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan anak-anak memahami, mengerti, serta menggunakan aplikasi tajwid dalam pembelajaran Alquran. Dari hasil evaluasi, terlihat bahwa anak-anak merasa antusias dan senang belajar Alquran dengan aplikasi ini.

Kata Kunci : Pembelajaran, Alquran, Aplikasi Tajwid, Pemanfaatan Information Technology

## **PENDAHULUAN**

Alquran merupakan salah satu sumber utama (*almarja' al-awwal*) dalam mengemban tugas kekhalfahannya (Anwar, 2014). Alquran berisi tuntunan hidup untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, kita harus mempelajari Alquran sejak anak-anak. Dalam mempelajari Alquran, Ilmu tajwid merupakan salah satu materi

pembelajaran yang termasuk dalam aspek Alquran dan Hadist yang kemudian harus disampaikan sejak dini kepada siswa-siswa SD melalui proses pembelajaran yang menyenangkan. Alquran menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat secara tertib, sehingga tersusun rapi dan benar (Anshori, 2013). Ilmu tajwid adalah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Alquran dengan sebaik-baiknya. Tajwid merupakan bentuk masdar yang berasal dari fi'il madhi jawwada yang berarti memba-guskan (Andy, 2010). Tujuan ilmu tajwid adalah memelihara bacaan Alquran dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan (mulut) dari kesalahan membaca. Ilmu tajwid sangat perlu diajarkan kepada orang yang ingin membaca Alquran. Sebab, kesala-han satu huruf atau panjang pendek dalam Alquran dapat berakibat fatal, yakni perubahan arti. Sebagian besar ulama mengatakan bahwa tajwid adalah suatu cabang ilmu yang sangat penting untuk dipelajari sebelum mempelajari ilmu qira'at Alquran.

Masjid Babussalam merupakan salah satu masjid yang belum lama berdiri yang terletak di Jl. Amat Tirto no. 11 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupten Deli Serdang. Masjid ini terletak di dalam gang yang dikelilingi oleh perumahan warga. Setiap malamnya, banyak anak-anak di lingkungan masjid Babussalam yang menghabiskan waktu menunggu Isya dengan bermain dan juga mengaji Alquran di masjid Babussalam ini yang dibimbing oleh seorang guru ngaji.

Permasalahan yang selalu muncul dalam pembelajaran membaca Al-Quran bagi anak-anak di lingkungan masjid Babussalam adalah kurangnya minat dan motivasi anak-anak dalam belajar membaca Alquran. Tentunya, sebagai awal upaya untuk mencetak generasi Islam yang berwawasan Qur'an adalah mendidik anak mulai usia dini dan menanamkan kecintaan yang tinggi terhadap Alquran serta berusaha untuk mempelajari dengan baik dan menghafalkannya (Dewi dkk., 2017). Pembelajaran membaca Alquran bagi anak-anak tentu tidak seperti mengajarkan Alquran pada orang dewasa daan lingkungan belajar di sekolah tentu berbeda dengan lingkungan di rumah (Qomari dan Suryono, 2017). Badan Kenaziran Masjid (BKM) Babussalam selalu menciptakan suasana nyaman agar anak-anak termotivasi untuk datang dan belajar membaca Alquran.

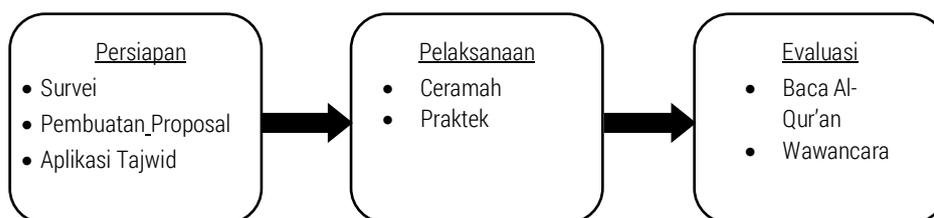
Materi pembelajaran tajwid merupakan salah satu materi yang membutuhkan perhatian dan upaya yang lebih. Hal ini disebabkan anak-anak masih belum membaca Alquran dengan menggunakan tajwid. Salah satu kesulitan membaca Alquran bagi anak-anak karena ayat-ayatnya terdapat kalimat yang panjang, sehingga mengakibatkan kurang lancar, bahkan tidak fasih dalam membaca. Kesulitan tersebut dikarenakan pada tingkat dasar belum sepenuhnya memahami ilmu tajwid dan biasanya para guru mengajarkan secara praktis, sehingga seringkali anak sekadar menghafal saja. Dalam upaya

memasyarakatkan Alquran, saat ini muncul berbagai macam metode yang cukup membantu mempermudah proses belajar membaca Alquran (Badrut, 2016).

Pembelajaran tajwid di masjid Babussalam tersebut diupayakan dengan menggunakan berbagai metode, termasuk dengan mencoba memanfaatkan IT (*Information Technology*). Teknologi informasi dan komunikasi secara umum diartikan sebagai teknologi yang memiliki fungsi penunjang proses penyampaian informasi dan komunikasi. Sejalan dengan berkembangnya teknologi, TIK dengan dukungan sistem dan jaringan (*network*) komputer memungkinkan manusia untuk berkomunikasi dengan melihat fisik, maupun mendengar suara secara langsung meskipun pihak-pihak yang berkomunikasi berada di tempat yang berbeda. Teknologi digital dalam pembelajaran baca tulis Alquran merupakan salah satu alat penunjang pembelajaran. Keberadaannya sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran bagi peserta didik (Khairul, 2018). Untuk itu, pemanfaatan IT ini diharapkan dapat memberikan hasil yang maksimal dalam meningkatkan hasil belajar membaca Alquran dengan tajwid yang benar. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah agar setelah kegiatan dilakukan, anak-anak dapat memperluas pengetahuan mereka dalam mempelajari baca Alquran dan juga dapat memotivasi anak-anak di lingkungan masjid Babussalam dalam membaca Alquran dengan menggunakan aplikasi tajwid. Dengan demikian, mereka dapat belajar tajwid di rumah masing-masing kapan pun mereka mau untuk belajar dengan memanfaatkan aplikasi tajwid.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang akan digunakan dalam pembelajaran tajwid ini adalah dengan metode ceramah dan praktik. Kegiatan ini dilaksanakan di masjid Babussalam yang terletak di Jl. Amat Tirto no. 11 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupten Deli Serdang. Target peserta kegiatan adalah anak-anak yang tinggal di sekitar lingkungan masjid Babussalam sebanyak 20 orang. Bahan yang digunakan pada kegiatan pelatihan pemanfaatan IT dalam pembelajaran tajwid pada anak-anak di masjid Babussalam ini adalah aplikasi tajwid dan laptop. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ini adalah persiapan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi seperti yang terlihat pada gambar 1.



**Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Gambar 1 memperlihatkan kegiatan pengabdian masyarakat yang pertama adalah persiapan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan yaitu: survei tempat pelaksanaan kegiatan, pembuatan proposal dan penyelesaian administrasi perizinan tempat atau lokasi pengabdian masyarakat, serta penyiapan materi pembelajaran tajwid dengan menginstall aplikasi tajwid ke laptop sebagai alat pembelajaran baca Alquran.

Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di ruangan Masjid Babussalam Pasar 10 Tembung dengan memberikan ceramah tentang pentingnya belajar membaca Alquran dengan tajwid yang benar. Kegiatan ini dilakukan dengan 2 metode, yaitu metode ceramah dan praktik. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan tentang ilmu yang diawali dengan menampilkan aplikasi tajwid. Yang kedua metode praktik, yaitu mempraktikkan membaca Alquran setiap peserta kegiatan dengan menggunakan tajwid yang benar.

Tahap ketiga adalah tahap evaluasi. Tahap evaluasi adalah tahap terakhir dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Pada tahap ini tim pengabdian memberikan evaluasi kepada peserta kegiatan berupa kuis membaca Alquran dengan tajwid yang benar dan tentunya untuk peserta yang paling bagus bacaan Alqurannya mendapatkan *reward* dari tim pelaksana kegiatan pengabdian ini. Evaluasi juga dilaksanakan dengan wawancara terhadap anak-anak peserta kegiatan. Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana anak-anak memahami penggunaan aplikasi tajwid sebagai bahan pembelajaran dalam meningkatkan pembelajaran baca Alquran dengan tajwid yang benar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pemanfaatan IT telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Berdasarkan tahapan pelaksanaan kegiatan, berikut ini akan diberikan hasil yang telah dicapai oleh tim pelaksanaan di masjid Babussalam.

### a. Tampilan Aplikasi Tajwid

Gambar 2 merupakan tampilan awal, memiliki tombol *start* di bagian tengah yang akan diklik ketika mereka mulai belajar tajwid. Tajwid adalah melafalkan huruf-huruf Alquran sesuai dengan *makhraj* dan sifatnya serta memenuhi hukum bacaannya. Pelajaran tajwid ini yang dibahas yaitu: izhar, idhom bighunah, idhom bilaghunah, iqlab, ikhfak, qalqalah, dan Mass. Oleh karena itu, semua hukum bacaan tajwid dapat ditemukan pada tampilan aplikasi tajwid selanjutnya.



Gambar 2. Tampilan Aplikasi Tajwid



Gambar 3. Tampilan Materi Tajwid

Gambar 3 adalah tampilan materi anak-anak bisa meng-klik huruf *Hijaiyah* terlebih dahulu dan kemudian mereka akan melihat huruf *Hijaiyah* beserta cara membacanya. Setelah mempelajari huruf *Hijaiyah*, maka mereka harus mengenal dan mempelajari tanda baca atau harakat di dalam Alquran. Tanda baca (harakat) ini berfungsi untuk menentukan bagaimana pengucapan huruf hijaiyah di dalam Alquran.

## b. Kegiatan Pengabdian

Kegiatan utama pelaksanaan pengabdian ini adalah pelatihan pembelajaran membaca Alquran dengan aplikasi tajwid. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan diawali dengan berdoa dan sebelum belajar anak-anak diajari “yel-yel” penyemangat aktivitas pelatihan agar anak-anak termotivasi membaca Alquran. Kemudian, tim pelaksana menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan ilmu yang diawali dengan menampilkan aplikasi

tajwid (Gambar 4). Materi pertama adalah huruf *Hijaiyah*, kemudian penjelasan tentang ilmu tajwid. Dalam hal kemampuan membaca Alquran, anak dikatakan mampu membaca Alquran ketika anak mengenal baik huruf *Hijaiyah* dari mulai bentuk sampai kepada cara menyeimbangkan huruf tersebut (Yuliana dan Hasrat, 2018). Setelah mampu mengenal dan paham terhadap huruf *Hijaiyah*, maka anak dapat membaca dengan baik ayat per ayat dalam Alquran sesuai dengan kaidah tajwid yang baik dan benar.



**Gambar 4. Ceramah Pembelajaran Tajwid oleh Tim Pengabdian**

Setelah mendengarkan ceramah dan melihat aplikasi, anak-anak mulai belajar mengaji dengan menggunakan aplikasi tajwid. Setelah itu, dilanjutkan dengan metode praktik, yaitu anak-anak diajak membaca Alquran bersama-sama dengan aplikasi tajwid tersebut. Praktik ini dilakukan dengan menggunakan beberapa laptop yang dihubungkan dengan speaker, sehingga semua anak-anak dapat mendengarkan, mempraktikkan, serta mengucapkan kata-kata tentang tajwid satu persatu. Ketika peserta mempelajari tajwid melalui aplikasi tajwid tersebut, tentunya pembelajaran tersebut dijelaskan oleh tim pengabdian secara rinci dengan contoh animasi-animasi yang ada dalam aplikasi tajwid. Ketika tim menjelaskan materi, anak-anak mendengarkan penjelasan tersebut dengan memperhatikan aplikasi tajwid yang ada di laptop mereka.

Setelah tim pengabdian memberikan ceramah tentang pembelajaran tajwid, maka dilanjutkan dengan membaca Alquran setiap peserta kegiatan dengan menggunakan tajwid yang benar dan diulang-ulang (Gambar 5). Kegiatan ini akhirnya ditutup dengan sesi membaca Alquran bersama-sama dan doa.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa aplikasi tajwid ini sangat bagus dan interaktif sehingga anak-anak sangat termotivasi untuk belajar Alquran. Ketika aplikasi ayat

dihidupkan, tim pengabdian mengajak anak-anak untuk melakukan baca Alquran sambung menyambung, sehingga situasi pembelajaran sangat interaktif dan menarik. Anak-anak kelihatan sangat antusias dalam belajar Alquran dengan menggunakan aplikasi tajwid. Penggunaan teknologi pembelajaran berpengaruh terhadap pencapaian kemampuan baca tulis Alquran (Ridholloh, 2016).



**Gambar 5. Membaca Alquran**

Kendala dalam kegiatan ini adalah tidak semua anak memiliki laptop, sehingga dalam pelaksanaannya hanya menggunakan lima buah laptop sebagai alat yang digunakan untuk menampilkan aplikasi tajwid. Hal tersebut menyebabkan pemateri merasa kelelahan setiap selesai kegiatan karena harus berusaha memberikan pemahaman tentang tajwid kepada anak-anak semua. Penutup dari hasil wawancara langsung pada setiap peserta kegiatan, menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak mengerti dan memahami serta menguasai materi yang telah diberikan pada aplikasi tajwid.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat pemanfaatan *Information Technology* (IT) dalam pembelajaran tajwid pada anak-anak di masjid Babussalam disimpulkan bahwa anak-anak memahami dan mengerti pembelajaran Alquran dengan aplikasi tajwid. Aplikasi tajwid ini menambah wawasan pembelajaran anak-anak dalam membaca Alquran, sehingga mereka merasa antusias dan senang belajar Alquran.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

1. LPPM UIN Sumatera Utara yang telah memfasilitasi kegiatan ini.

2. BKM Babussalam Pasar X Tembung, Deli Serdang Sumatera Utara Bapak Drs. Ali Mukron Harahap yang telah bekerjasama dengan baik sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.
3. Mardiana, ST, M. Kom yang telah merancang aplikasi tajwid sebagai media pembelajaran tajwid.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anshori. 2013. *Ulumul Qur'an: Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Andy, A.Y. 2010. *Ilmu Tajwid Pedoman Membaca Al Qur'an*. Jombang: Pelita Offset.
- Anwar, R. 2014. *Cara Mudah Memahami Bahasa AL-Quran*. Bandung: Mizan.
- Badrut T. 2016. Pelatihan Membaca Alquran Yang Baik Dan Benar Melalui Metode Qira'ati. *Jurnal Ipteks*, Vol 2, No 1.
- Dewi M, Fauriatun H, Ricky R, Barany, F. 2017. Pelatihan Komputer Dalam Meningkatkan Tahfidz Qur'an Menggunakan Alquran Digital Tajwid. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* Vol. 1, No. 2, Jul 2018, hlm. 95 – 100.
- Qomari, I.N. dan L.J. Suryono. 2017. Peningkatan Kualitas Layanan Dan Tata Kelola Pendidikan Anak Usia Dini Kenanga Panggung Harjo, Sewon, Bantul. *Jurnal Berdikari*, Vol 5 No. 2
- Khairul K, H. 2018. Aplikasi Digital Risalah Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Alquran. *Jurnal Kuriositas* Vol 11 No. 2
- Ridholloh. 2016. Pengaruh Teknologi Alquran Digital Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Baca Tulis Alquran Siswa SMPN 185 Jakarta. (UINJKT, 2016: 98)
- Yuliana T. B. dan Hasrat A. A. 2018. Pelatihan Baca Tulis Alqur'an Di Tka/Tpa. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, Vol 1 No. 1